

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA),
CAPITAL INTENSITY DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan
Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

SKRIPSI



OLEH :

**ADEHERDIAN PERMATA PUTRI
NIM. 11573204792**

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019

© Hak cipta milik UI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA),
CAPITAL INTENSITY DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan
Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

**ADEHERDIAN PERMATA PUTRI
NIM. 11573204792**



JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ADEHERDIAN PERMATA PUTRI

NIM : 11573204792

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA),
CAPITAL INTENSITY DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-
Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018).

TANGGAL UJIAN : 5 NOVEMBER 2019

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP.19720209 200604 2 002

MENGETAHUI

DEKAN



DR. DRS. H. MUH. SAID HM, M.Ag. MM
NIP.19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak.CA
NIP.19780808 200710 1 003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ADEHERDIAN PERMATA PUTRI
 NIM : 11573204792
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA), *CAPITAL INTENSITY* DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)
 TANGGAL UJIAN : 05 NOVEMBER 2019

DISETUJUI OLEH:
 KETUA PENGUJI

Dr. AMRUL MUZAM, SHI, M.Ag
 NIP. 19770227 200312 1 002

PENGUJI I


ANNA NURLITA, SE, M.Si
 NIK. 130 717 123

PENGUJI II


ARAS AIRA, SE, M.Ak, CA
 NIK. 130 411 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA), *CAPITAL INTENSITY* DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Oleh:

**ADEHERDIAN PERMATA PUTRI
NIM. 11573204792**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari likuiditas, leverage, return on asset (ROA), capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur. Sampel adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, capital intensity, inventory intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Return on asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Pengujian Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 75.80% agresivitas pajak dijelaskan oleh variabel-variabel likuiditas, leverage, return on asset (ROA), capital intensity dan inventory intensity, sedangkan 27.20% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Kata kunci : *Likuiditas, Leverage, Return On Asset (ROA), Capital intensity, Inventory Intensity, Agresivitas Pajak*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Return On Asset* (ROA), *Capital Intensity* dan *inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.HI., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si., Ak selaku pembimbing proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Rimet, SE,MM,Ak,CA sebagai Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Ayahandan Kaharuddin S.Pd dan Ibunda Yuliana yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal E 2015 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
14. Teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Lokal B angkatan 2015 yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
15. Sahabat Penulis Kos Super Bising yang saling memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yaa Rabbal'Alamiin.*

Pekanbaru, 17 Oktober 2019

Penulis

ADEHERDIAN PERMATA PUTRI

NIM. 11573204792



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>).....	11
2.1.2 Pengertian Pajak.....	12
2.1.3 Agresivitas Pajak	14
2.1.4 Likuiditas.....	17
2.1.5 <i>Leverage</i>	18
2.1.6 <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
2.1.7 <i>Capital Intensity</i>	20
2.1.8 <i>Inventory Intensity</i>	21
2.1.9 Pajak Menurut Pandangan Islam	22
2.2 Review Penelitian Terdahulu	24
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	29
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	29
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	30
2.3.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Agresivitas Pajak....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	32
2.3.5 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	32
2.3.6 Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	33
2.4 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Definisi Operasional Variabel	39
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	39
3.4.2 Variabel Independen (X).....	40
3.5 Metode Analisis Data.....	42
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel.....	46
3.5.4 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.2.1 Uji Normalitas.....	59
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	60
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	62
4.3 Deskripsi Data Penelitian.. ..	64
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	64
4.4 Analisis Data Panel	66
4.5 Pengujian Hipotesis	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	68
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	71
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R2).....	72
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
4.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	73
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	74
4.6.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	75
4.6.4 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak....	77
4.6.5 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.. ..	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.	80
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Review Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.....	37
Tabel 3.2	Teknik Pengambilan Sampel	38
Tabel 3.3	Data Sampel	38
Tabel 4.1	Analisis Data Secara Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2	Analisis Variabel Secara Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Metode <i>Fixed Effects</i>	66
Tabel 4.10	Uji Parsial (Uji t)	69
Tabel 4.11	Uji Simultan (Uji f).....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

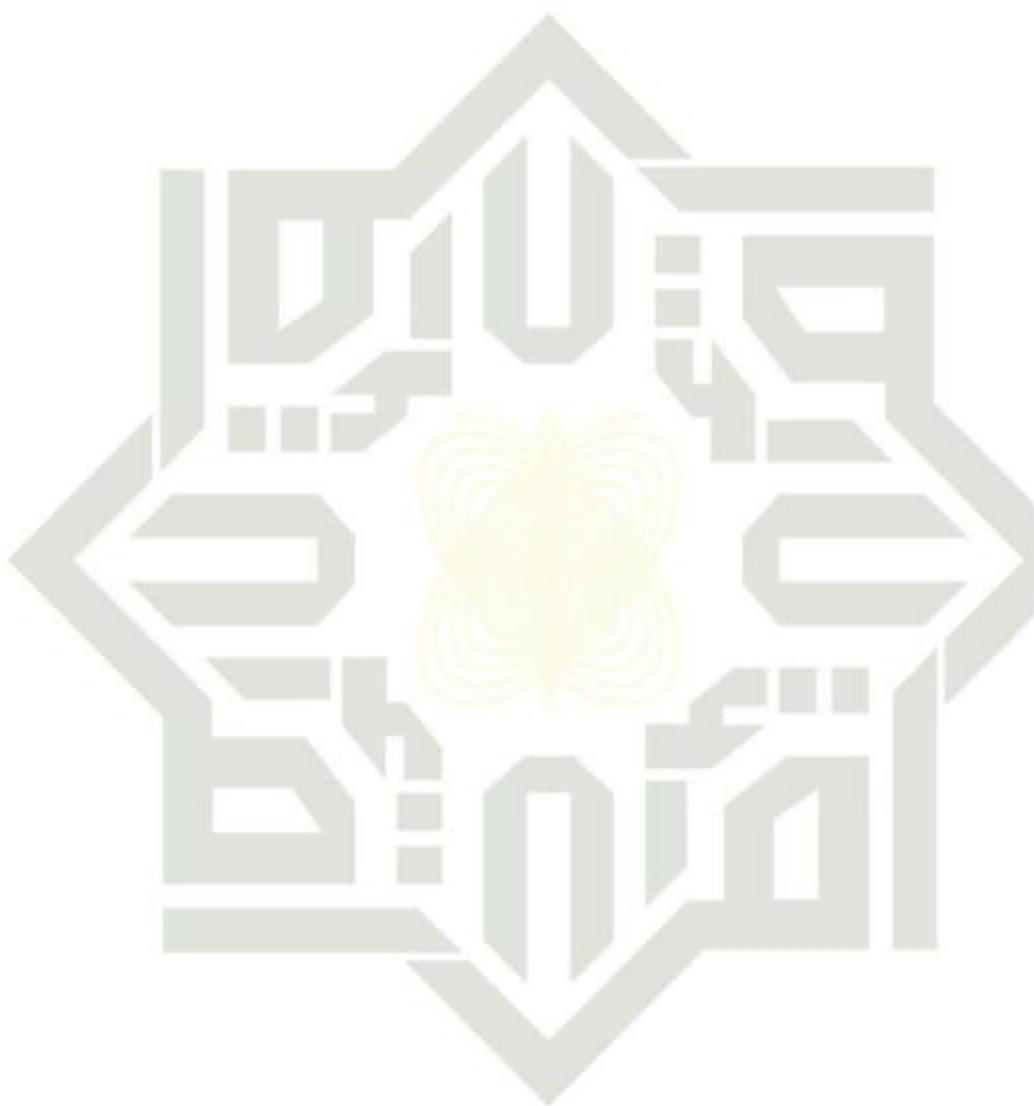


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	35
------------	--------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi Undang-Undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan.

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Semakin besar penghematan pajak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Salah satu kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah perlawanan dengan penghindaraan pajak oleh perusahaan yang berupaya untuk mengurangi biaya-biaya usaha, termasuk beban pajak. Beban pajak yang tinggi mendorong banyak perusahaan untuk melakukan manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan lebih sedikit.

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi pada Suzuki Motor Corp pada tahun 2016. Suzuki Motor Corp baru-baru ini melakukan kasus penggelapan pajak dengan cara memanfaatkan bisnis balap sepeda motor mereka untuk menyembunyikan dana sebesar Rp 38,6 miliar untuk menipu pemerintah agar tidak dikenai pajak yang lebih tinggi. Dalam kasus tersebut Suzuki telah menghitung suku cadang sepeda motor balap belum terpakai sebagai biaya pengeluaran bukan barang gudang.

Perlu diketahui bahwa suku cadang belum terpakai dikategorikan barang gudang (persediaan) dan tidak bisa dihitung biaya kecuali telah digunakan atau dibuang. Atas kasus ini Suzuki dituntut membayar Rp 57,9 miliar. Kasus ini merusak citra Suzuki dimana mereka sebelumnya sengaja menggunakan metode konsumsi BBM yang tidak sesuai agar produknya terlihat lebih irit BBM dibandingkan pabrikan lain. (autonetmagz.com: tahun 2016).

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya yang terjadi pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam kasus *Transfer Pricing* pada tahun 2017. Toyota Motor Manufacturing memanfaatkan transaksi antar-perusahaan terafiliasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Ada indikasi banyak perusahaan multinasional memilih mengalihkan keuntungannya ke Singapura, karena pajak di Singapura memang lebih rendah ketimbang Indonesia. Indonesia menerapkan pajak 25 persen, sementara di sana hanya 17 persen. Karena itulah, sejumlah industri di sini punya kantor pusat di Singapura termasuk Toyota, sehingga seolah-olah wajar jika perhitungan pajaknya juga di sana.

Berkembang sebagai bagian dari perencanaan pajak korporasi, transfer pricing kini menjadi momok otoritas pajak sedunia. Modusnya sederhana: memindahkan beban keuntungan berlebih dari satu negara ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih murah (*tax haven*). Pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar. (*kompasiana.com*: tahun 2017).

Beberapa penelitian terdahulu mencoba mengaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap agresivitas pajak seperti likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity*. Pajak merupakan salah satu bagian dari kewajiban jangka pendek perusahaan. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang lancar. Kewajiban jangka pendek akan mampu dipenuhi apabila rasio likuiditas perusahaan sedang dalam keadaan yang tinggi dan perusahaan mampu melaksanakan kewajibannya membayar pajak (Suyanto, 2012). Sebaliknya likuiditas yang rendah dapat mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal tersebut dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini didukung oleh peneliti Suroiyah (2018), Putra (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan oleh Nurjanah (2018), Kandaka (2018) dan Yanti (2017) menyimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Selain likuiditas, faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah *leverage*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Utang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan (Suyanto dan Suparmono, 2012).

Hal ini didukung oleh peneliti Suroiyah (2018), Hidayat (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan Reinaldo (2017), Fadila (2017) dan Andhari (2017) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak yaitu *return on asset* (ROA). Menurut Kurniasih dan Sari (2013) ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan semakin tinggi hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang mendorong perusahaan menjadi agresif terhadap pajak. Namun sebaliknya perusahaan dengan laba yang rendah memiliki beban pajak yang rendah bahkan tidak akan membayar pajak bila perusahaan mengalami kerugian.

Hal ini didukung oleh peneliti Budianti (2018), Kartikasari (2018) dan Reinaldo (2017) yang menyimpulkan *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan Hidayat (2018), Fitria (2018) dan Vany (2017) menyimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Selain *return on asset* (ROA), *capital intensity* juga dapat mempengaruhi agresivitas pajak. *Capital intensity* atau rasio intensitas modal adalah rasio yang menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin dan property (Andhari dan Sukartha, 2017). *Capital intensity* berhubungan dengan agresivitas pajak karena perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil, hal ini disebabkan karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan. Beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, karena beban depresiasi akan mengurangi beban pajak.

Hal ini didukung oleh peneliti Hidayat (2018), Latifah (2018) dan Andhari (2017) yang menyimpulkan *capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan Fahrani (2017),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reminda (2017) dan Ganiswari (2019) menyimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *inventory intensity* atau intensitas persediaan. Semakin banyak persediaan perusahaan, maka semakin besar beban pemeliharaan dan penyimpanan dari persediaan tersebut. Beban pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut nantinya akan mengurangi laba dari perusahaan sehingga pajak yang dibayarkan akan berkurang (Andhari dan Sukartha, 2017). Manajer akan berusaha meminimalisir beban tambahan karena banyaknya persediaan agar tidak mengurangi laba perusahaan. Tetapi di sisi lain, manajer akan memaksimalkan biaya tambahan yang ditanggung untuk menekan beban pajak yang dibayar perusahaan.

Hal ini didukung oleh peneliti Fahrani (2017), Lisnawati (2018) dan Dwiyantri (2019) yang menyimpulkan *inventory intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan Hidayat (2018), Latifah (2018) dan Andhari (2017) menyimpulkan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian-penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018), Budianti (2018), Kartikasari (2018), Suroiyah (2018), Dwiyantri (2019) dan masih banyak lagi yang menguji pengaruh agresivitas pajak. Sedangkan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah peneliti yang dilakukan oleh Fitriani (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada (1) tahun penelitian, peneliti melakukan penelitian selama 5 (lima) tahun yaitu 2014-2018 (2) objek penelitian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alasan penulis memilih menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yaitu, karena sektor otomotif merupakan industri yang berkembang dengan pesat dan juga merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. (mobilkamu.com/artikel/otomotif: tahun 2016). Pertumbuhan yang semakin pesat membuat industri ini merupakan salah satu industri yang menarik investor. Semakin tinggi perkembangan industri ini semakin tinggi pula penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Terlihat dari fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh Suzuki Motor Corp pada tahun 2016 yang telah menghitung suku cadang sepeda motor balap belum terpakai sebagai biaya pengeluaran. Sedangkan suku cadang belum terpakai dikategorikan barang gudang (persediaan) dan tidak bisa dihitung biaya kecuali telah digunakan.

(3) menambahkan variabel likuiditas, karena jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan perusahaan tidak enggan membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengangkat judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Return On Asset (ROA), Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* secara parsial terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* secara simultan terhadap agresivitas pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengawasi aktivitas agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga pemerintah yang didalam hal ini khususnya direktorat jendral pajak untuk mempertimbangkan membuat kebijakan-kebijakan yang lebih baik sehingga perusahaan tidak bisa memanfaatkan celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi investor dan pemegang saham perusahaan tentang karakteristik perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dan mekanisme tata kelola perusahaan yang tepat sehingga dapat digunakan untuk mengontrol manajer.

3. Bagi Para Akademisi

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan likuiditas, *leverage*, *return on assets* (ROA), *capital intensity*, *inventory intensity*, serta agresivitas pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan teori agresivitas pajak, likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* yang melandasi pembahasan penelitian ini, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis serta model penelitian.



BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan obyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1 Landasan Teori

1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (lebih-lebih untuk yang telah terdaftar di pasar modal), sering kali terjadi pemisah antara pengelola perusahaan (pihak manajemen, disebut juga sebagai *agent*) dengan pemilik perusahaan (atau pemegang saham, disebut juga sebagai *principal*). Disamping itu, untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, tanggung jawab pemilik hanya terbatas pada modal yang disetorkan. Artinya, apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka modal sendiri (ekuitas) yang telah disetorkan oleh para pemilik perusahaan mungkin sekali akan hilang, tetapi kekayaan pribadi pemilik tidak akan diikutsertakan untuk menutup kerugian tersebut. Dengan demikian memungkinkan munculnya masalah-masalah keagenan (*agency problem*).

Masalah keagenan (*agency problem*) muncul dalam bentuk, yaitu antara pemilik perusahaan (*principals*) dengan pihak manajemen (*agent*), dan antara pemegang saham dengan pemegang obligasi. Tujuan normative pengambilan keputusan keuangan yang menyatakan bahwa keputusan diambil untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan, hanya benar apabila pengambil keputusan keuangan (*agent*) memang mengambil keputusan dengan maksud untuk kepentingan para pemilik perusahaan. Problem keagenan (*agency*



problem) antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan manajer potensial terjadi bila manajemen tidak memiliki saham mayoritas perusahaan. Pemegang saham tertentu menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bias saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri terjadilah *conflict of interest*. Untuk meyakinkan bahwa manajer bekerja sungguh-sungguh untuk kepentingan pemegang saham, pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* yang meliputi antara lain: pengeluaran untuk memonitor kegiatan-kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat suatu struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang tidak diinginkan, serta *opportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham (Atmaja, 2008).

Perbedaan kepentingan antara agen dan principal dapat mempengaruhi berbagai hal yang menyangkut kinerja perusahaan yang salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak, penggunaan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan kepada pihak agen untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun (Musyaroffah dan Amanah, 2017).

2.1.2 Pengertian Pajak

Pengertian pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari pengertian menurut Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah pungutan wajib oleh negara kepada rakyat yang bersifat memaksa sesuai dengan aturan yang berlaku, dan digunakan sebagai sumber pendapatan sekaligus pengeluaran negara yang selebih-lebihnya untuk kesejahteraan rakyat, dan dalam hal ini rakyat tidak menerima imbalan secara langsung.

Pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Kemudian pengertian tersebut direvisi menjadi, Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada Kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Berdasarkan definisi pajak maka dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur, antara lain:

a. Dapat dipaksakan

Iuran pajak bersifat memaksa, tidak seperti sumbangan dan hadiah.

Pemerintah memiliki kewenangan penuh untuk memaksa wajib pajak agar memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal tersebut ditandai dengan adanya Surat Paksa yang digunakan pemerintah untuk menagih pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Dipungut berdasarkan Undang-undang

Pemerintah dalam menagih pajak tentunya tidak dilakukan dengan sembarangan. Pemerintah melakukan pemungutan pajak berdasarkan undang-undang perpajakan yang telah ditetapkan.

c. Tidak mendapatkan manfaat langsung

Pembayar pajak tidak mendapatkan manfaat langsung setelah berkontribusi dalam membayar pajak. Meskipun begitu pemerintah tidak menggunakan penerimaan kas yang berasal dari pajak dengan semena-mena. Pembayar pajak akan menikmati manfaatnya secara tidak langsung misalnya melalui sarana dan prasarana yang di bangun oleh pemerintah, seperti jalan raya, dan fasilitas kesehatan.

d. Dijalankan untuk menjalankan fungsi Negara

Pajak dipungut dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, seperti pengadaan publik dan melakukan pembangunan nasional.

Pajak memiliki dua fungsi yaitu: (1) Fungsi budgeter; (2) Fungsi mengatur. Fungsi budgeter maksudnya bagi pemerintah pajak digunakan sebagai sumber penerimaan kas negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Fungsi mengaturnya itu pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, salah satu tujuannya yaitu agar masyarakat tidak konsumtif.

2.1.3 Agresivitas Pajak

Perusahaan menganggap pajak sebagai sebuah tambahan beban biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diprediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan tindakan yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Frank dkk (2009), tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*) disebut dengan agresivitas pajak perusahaan. Walaupun tidak semua tindakan perencanaan pajak melanggar hukum, akan tetapi semakin banyak celah yang digunakan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif.

Tax avoidance adalah suatu bentuk perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan sebagai hal yang positif untuk efisiensi pembayaran pajak. Sedangkan *tax evasion* merupakan sebuah perencanaan pajak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pada umumnya tingkat agresivitas pajak dipengaruhi oleh factor manfaat dan risiko yang akan ditimbulkannya (Lanis dan Ricardson, 2012).

Manfaat agresivitas pajak perusahaan adalah penghematan pengeluaran atas pajak sehingga keuntungan yang diperoleh pemilik menjadi semakin besar untuk mendanai investasi perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang (Suyanto dan Supramono, 2012). Sedangkan kerugian dari agresivitas pajak perusahaan adalah kemungkinan perusahaan mendapat sanksi dari kantor pajak berupa denda, serta turunnya harga saham perusahaan akibat pemegang saham lainnya mengetahui tindakan agresivitas pajak perusahaan. Bagi pemerintah, tindakan agresivitas pajak perusahaan ini akan mengurangi pendapatan Negara dalam sector pajak (Suyanto, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Agresivitas pajak dapat diukur dengan berbagai cara. Agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan *effective tax rate*, *cash effective tax rate*, *book-tax difference* Manzon-Plesko, *book-tax difference* desai-Dharmapala dan *tax planning*. Lanis dan Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Effective tax rate (ETR) atau tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Frank *et al*, 2009). Sedangkan menurut Ardyansyah (2014) *effective tax rate* (ETR) dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga *effective tax rate* (ETR) merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Dari definisi tersebut *effective tax rate* (ETR) mempunyai tujuan untuk mengetahui jumlah persentase perubahan dalam membayar pajak yang sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh.

Effective tax rate (ETR) diukur dengan menggunakan proksi model Lanis dan Richardson (2012) (dalam, Yoehana 2013) karena paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu, yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.4 Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan).

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya merupakan masalah likuiditas yang lebih ekstrem. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan asset lainnya yang dipaksakan, dan kemungkinan yang paling parah mengarah pada insolvabilitas dan kebangkrutan.

Menurut Suyanto dan Supramono (2012) likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar), yang dihitung dengan cara



membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Alasannya karena rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang salah satunya adalah utang pajak). Likuiditas menurut Umar (2003:111) dihitung dari:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.5 Leverage

Menurut Kurniasi dan Sari (2013) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Semakin tingginya hubungan perusahaan dengan pihak ketiga (kreditur) maka perusahaan akan lebih menjaga laba periode berjalan dengan tujuan untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan yang dijelaskan melalui laba karena semakin tingginya kepentingan perusahaan dengan kreditur maka kreditur akan lebih mengawasi perusahaan dengan alasan kelangsungan pinjaman modal eksternal.

Ardyansyah (2014) menyebutkan karakteristik tingkat perusahaan dan hubungan dengan *leverage* bervariasi sesuai dengan pandangan yang berbeda dari teori keuangan, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. *The Trade-off Theory*

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memilih *leverage* yang optimal setelah membandingkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh dengan dana pinjaman.

b. *The Pecking Order Theory*

Teori ini menyebutkan bahwa tidak ada nilai optimal bagi *leverage*. Biasanya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menjelaskan informasi secara detail dalam laporan keuangan sebagai cara untuk menghindari *monitoring cost* oleh investor dibandingkan perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah. Suyanto (2012) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.

Utang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga.

Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan (Suyanto dan Suparmono, 2012). *Leverage* menurut Umar (2003:113) dihitung dari:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$



2.1.6 Return On Asset (ROA)

Analisis *Return On Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Menurut Kurniasih and Sari (2013) ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset perusahaan. ROA juga merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. ROA menurut Murhadi (2013:64) dihitung dari:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Capital Intensity

Capital intensity atau rasio intensitas modal adalah rasio yang menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin dan property (Andhari dan Sukartha, 2017). Menurut PSAK 16 (revisi 2015) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.



Capital intensity merupakan salah satu aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba. Investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi dari aset tetap yang diinvestasikan (Andhari dan Sukartha, 2017). Aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari beban depresiasi yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya. Beban depresiasi yang timbul atas aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal tersebut terjadi karena beban depresiasi merupakan salah satu beban yang mengurangi pajak. *Capital intensity* menurut Lanis dan Richardson (2012) (dalam, Yoehana 2013) dihitung dari:

$$CINT = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.8 Inventory Intensity

Inventory intensity merupakan suatu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Jika persediaan yang dimiliki perusahaan tinggi maka beban yang dikeluarkan untuk mengatur persediaan juga akan tinggi.

Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan yang akan mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan yang mempunyai intensitas persediaan tinggi juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang (Andhari dan Sukartha, 2017). *Inventory intensity* menurut Lanis dan Richardson (2012) dalam Yoehana (2013) dihitung dari:

$$INVINT = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.9 Pajak Menurut Pandangan Islam

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah An-nisa ayat 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا الرَّسُولَ أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ لَئِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَلَذُّوا بِهِ وَأَحْسِنُوا

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.(QS. An-Nisa:59).

Maksud dari diatas adalah sebagai seorang yang beriman kita wajib menaati selain Allah dan Rasulnya kita juga wajib menaati ulil amri (pemimpin). pemimpin disini, dapat diartikan sebagai pemerintah membawa kearah kebaikan dan kemahaslatan umat. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang positif.

Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah At-Taubah: 29.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا
وَالْكِتَابَ ابْتَغُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk".

Alasan keharusan kaum muslim dalam membayar pajaknya sebagai kewajiban warga Negara yang sudah ditetapkan oleh Negara, menciptakan sikap solidaritas sosial dan sikap tolong-menolong antara kaum muslimin, dan membayar zakat sebagai kewajiban seorang muslim. Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya kewajiban dalam membayar pajak bagi kaum muslimin sekaligus pembayaran zakat. Indonesia sebagai Negara yang tidak hanya beragama Islam namun mayoritas Islam, maka membayar jizyah bagi warga non muslim menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan oleh warga non-Muslim pada suatu negara, sebagai bentuk imbalan, agar warga non-Muslim yang membayar Jizyah kepada negara dibiarkan untuk mempraktikkan ibadah mereka, untuk menikmati sejumlah kebebasan tertentu dan berhak mendapatkan keamanan dan perlindungan Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Review Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Review Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Di gunakan	Hasil Penelitian
1.	<p>Etta Febrina Fitriana (2018)</p> <p>Sumber: ISSN 2622-2698. Jurnal stiedewantara Vol. 2 No. 1 Mei 2018</p> <p>Sampel: Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 dan terdiri dari 40 sampel dari 8 perusahaan</p> <p>Metode: <i>purposive sampling</i></p>	<p>Pengaruh <i>Capital Intensity</i>, <i>Inventory Intensity</i>, <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak</p>	<p>Variabel independen: <i>Capital Intensity</i>, <i>Inventory Intensity</i>, <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel dependen: Agresivitas Pajak</p>	<p>Hasil Penelitian: <i>Capital Intensity</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan <i>inventory intensity</i> dan <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.</p>
2.	<p>Indah Budianti (2018)</p> <p>Sumber: ISSN : 2355-9357 e- Proceeding of Management: Vol.5, No.2 Agustus 2018</p> <p>Sampel: Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan terdiri</p>	<p>Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Leverage (DER)</i>, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di</p>	<p>Variabel independen: <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Leverage (DER)</i>, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel dependen: Agresivitas Pajak</p>	<p>Hasil Penelitian: Secara simultan menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Leverage (DER)</i>, Komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara parsial <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Leverage (DER)</i>, komisaris independen, tidak</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Di gunakan	Hasil Penelitian
-	dari 14 sampel perusahaan Metode: <i>purposive sampling</i>	Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)		berpengaruh terhadap agresivitas. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3.	Meita Fahrani (2017) Sumber: ISSN: 1693-0827 Jurnal Ekonomi Paradigma Vol. 19 No. 02 Agustus 2017 – Januari 2018 Sampel: Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dan terdiri dari 30 sampel perusahaan Metode: <i>purposive sampling</i>	Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel independen: Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Variabel dependen: Agresivitas Pajak	Hasil penelitian: Kepemilikan terkonsentrasi, Leverage dan Capital Intensity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan, sedangkan variable ukuran perusahaan dan inventory intensity berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.
4.	Ida Bagus Putu Pajar Adisamartha (2015) Sumber: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 13.3 Desember (2015): 973-1000. Sampel: Perusahaan	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Variabel dependen: Agresivitas Wajib Pajak Badan	Hasil Penelitian: Likuiditas dan Intensitas Persediaan berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat agresivitas pajak. Sementara <i>Leverage</i> dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan pada tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Di gunakan	Hasil Penelitian
5.	manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 dan terdiri dari 43 sampel perusahaan. Metode: <i>purposive sampling</i>			
5.	Fitri Sukmawati (2016) Sumber: ISSN NO: 2541-3400 Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016 Sampel: Perusahaan Industri Barang Komsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 yang terdiri dari 30 sampel perusahaan Metode: eksplanatori	Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Komsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	Variabel independen: Likuiditas dan <i>Leverage</i> Variabel dependen: Agresivitas Pajak	Hasil Penelitian: Likuiditas dan leverage berpengaruh dalam memberikan kontribusi terhadap agresivitas pajak secara parsial maupun simultan.
6.	Rusli Reinaldo (2017) Sumber: JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017 Sampel: Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR terhadap <i>Tax</i>	Variabel independen: <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR.	Hasil Penelitian: <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> , sedangkan <i>Return On Asset</i> , Kompensasi Kerugian Fiskal, dan <i>Corporate Social</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Di gunakan	Hasil Penelitian
-	di BEI 2013-2015 dan terdiri dari 41 sampel perusahaan Metode: <i>purposive sampling</i>	<i>Avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2013-2015	Variabel dependen: <i>Tax Avoidance</i>	<i>Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
7.	Ida Ayu Intan Dwiyantri (2019) Sumber: ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.27.3.Juni (2019): 2293-2321 Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017 dan terdiri dari 150 sampel perusahaan Metode: <i>non probabilitaty sampling</i> dan dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity</i> pada Penghindaran Pajak	Variabel independen: Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity</i> Variabel dependen: Penghindaran Pajak	Hasil penelitian: Seluruh variabel bebas pada penelitian ini, yaitu profitabilitas, <i>capital intensity</i> , dan <i>inventory intensity</i> berpengaruh positif pada penghindaran pajak.
8.	Rio Dharma Putra (2018) Sumber: ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of	Pengaruh Manajemen Laba, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas	Variabel independen: Manajemen Laba, <i>Leverage</i> , dan	Hasil penelitian: Secara simultan manajemen laba, <i>leverage</i> dan likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Di gunakan	Hasil Penelitian
-	Management : Vol.5, No.3 Dseember 2018 Sampel: Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 dan terdiri dari 33 sampel perusahaan Metode: <i>purposive sampling</i>	terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.	Likuiditas Variabel dependen: Agresivitas Pajak	berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara parsial, manajemen laba dan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
9.	Melisa Fadila (2017) - Sumber:JOM Fekon, Vol. 4 No.1 (Februari) 2017 - Sampel: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015 dan terdiri dari 44 sampel perusahaan Metode: <i>purposive sampling</i>	Pengaruh ROA, <i>Levarage</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, , Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015	Variabel independen: <i>Return On Asset</i> , <i>Levarage</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, , Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Variabel dependen: Penghindaran Pajak	Hasil penelitian: <i>Return On Asset</i> (ROA), Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, , Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
10.	Putu Ayu Seri Andhari (2017) - Sumber:ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas	Pengaruh Pengungkapa n Corporate Social Responsibility , Profitabilitas,	Variabel independen: Pengungkapa n Corporate Social Responsibility ,	Hasil penelitian: Profitabilitas dan capital intensity berpengaruh positif pada agresivitas pajak perusahaan, sedangkan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Di gunakan	Hasil Penelitian
1.	Udayana Vol.18.3. Maret (2017): 2115-2142 Sampel: Perusahaan sektor pertambangan yang listing di BEI pada tahun 2013-2015 dan terdiri dari 36 sampel perusahaan Metode: purposive sampling	Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak	Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Variabel dependen: Agresivitas Pajak	pengungkapan CSR dan leverage berpengaruh negatif pada agresivitas pajak perusahaan, dan variabel inventory intensity tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.

Sumber: kumpulan jurnal akuntansi perpajakan

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang lancar. Kewajiban jangka pendek akan mampu dipenuhi apabila likuiditas perusahaan sedang dalam keadaan yang tinggi (Suyanto, 2012).

Apabila perusahaan sedang berada dalam kondisi keuangan yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut melunasi atau melaksanakan kewajiban pajaknya tepat waktu. Sebaliknya likuiditas yang rendah dapat mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keajiban jangka pendeknya, sehingga hal tersebut dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak perusahaan.

Hasil penelitian dari Suroiyah (2018), Putra (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek, maka perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Leverage menurut Kurniasi dan Sari (2013) adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Utang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan (Suyanto dan Suparmono, 2012).

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan harus mempertahankan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur. Apabila perusahaan berusaha meningkatkan laba, maka beban pajak yang dibayarkan juga akan meningkat.

Hasil penelitian dari Suroiyah (2018), Hidayat (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memperbesar utangnya maka bunga akan



semakin besar dan beban pajak menurun, sehingga perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

3.3 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Kurniasih dan Sari (2013) ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset perusahaan. ROA juga merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan semakin tinggi hal ini yang mendorong perusahaan menjadi agresif terhadap pajak. Namun sebaliknya perusahaan dengan laba yang rendah memiliki beban pajak yang rendah bahkan tidak akan membayar pajak bila perusahaan mengalami kerugian.

Hasil penelitian Budianti (2018), Kartikasari (2018) dan Reinaldo (2017) yang menyimpulkan *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan berusaha memperkecil laba maka perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H3: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3.4 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity atau rasio intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap. *Capital intensity* berhubungan dengan investasi perusahaan dalam aset tetap karena menjadikan beban depresiasi aset tetap semakin meningkat. Hal ini akan berimplikasi terhadap laba perusahaan yang semakin menurun, sehingga pajak terutang perusahaan juga akan semakin menurun (Andhari dan Sukartha, 2017). Sehingga semakin tinggi *capital intensity* perusahaan maka semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan.

Semakin tinggi *capital intensity* maka laba perusahaan akan semakin menurun dan pajak perusahaan juga akan semakin menurun, namun apabila *capital intensity* rendah maka laba perusahaan akan naik dan pajak perusahaan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian Hidayat (2018), Latifah (2018) dan Andhari (2017) yang menyimpulkan *capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki *capital intensity* yang tinggi maka laba akan menurun dan pajak perusahaan akan menurun, sehingga perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H4: *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

2.3.5 Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas persediaan merupakan cerminan dari seberapa besar perusahaan berinvestasi terhadap persediaan yang ada dalam perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan yang akan mengakibatkan jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *inventory intensity* yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima (Andhari dan Sukartha, 2017).

Semakin tinggi intensitas persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Apabila intensitas persediaan perusahaan tinggi maka laba akan turun dan pajak juga akan turun, namun apabila intensitas persediaan rendah maka laba akan tinggi dan pajak akan tinggi.

Hasil penelitian Dwiyantri (2019), Lisnawati (2018) dan Fahrani (2017) yang menyimpulkan *inventory intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki intensitas persediaan yang tinggi maka laba akan turun dan perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H5: *Inventory intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

2.3.6 Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Return On Asset (ROA)*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Suyanto (2012) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi.

Selain likuiditas, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan harus mempertahankan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur. Apabila perusahaan berusaha



meningkatkan laba, maka beban pajak yang dibayarkan juga akan meningkat (Adisamartha dan Noviari, 2015).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah *return on asset* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar semakin tinggi dan pajak juga akan semakin tinggi maka perusahaan mempunyai upaya untuk melakukan agresivitas pajak.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak yaitu *Capital intensity*. *Capital intensity* berhubungan dengan investasi perusahaan dalam aset tetap karena menjadikan beban depresiasi aset tetap semakin meningkat. Hal ini akan berimplikasi terhadap laba perusahaan yang semakin menurun, sehingga pajak terutang perusahaan juga akan semakin menurun (Andhari dan Sukartha, 2017). Sehingga semakin tinggi *capital intensity* perusahaan maka semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *inventory intensity*. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *inventory intensity* yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima (Andhari dan Sukartha, 2017).

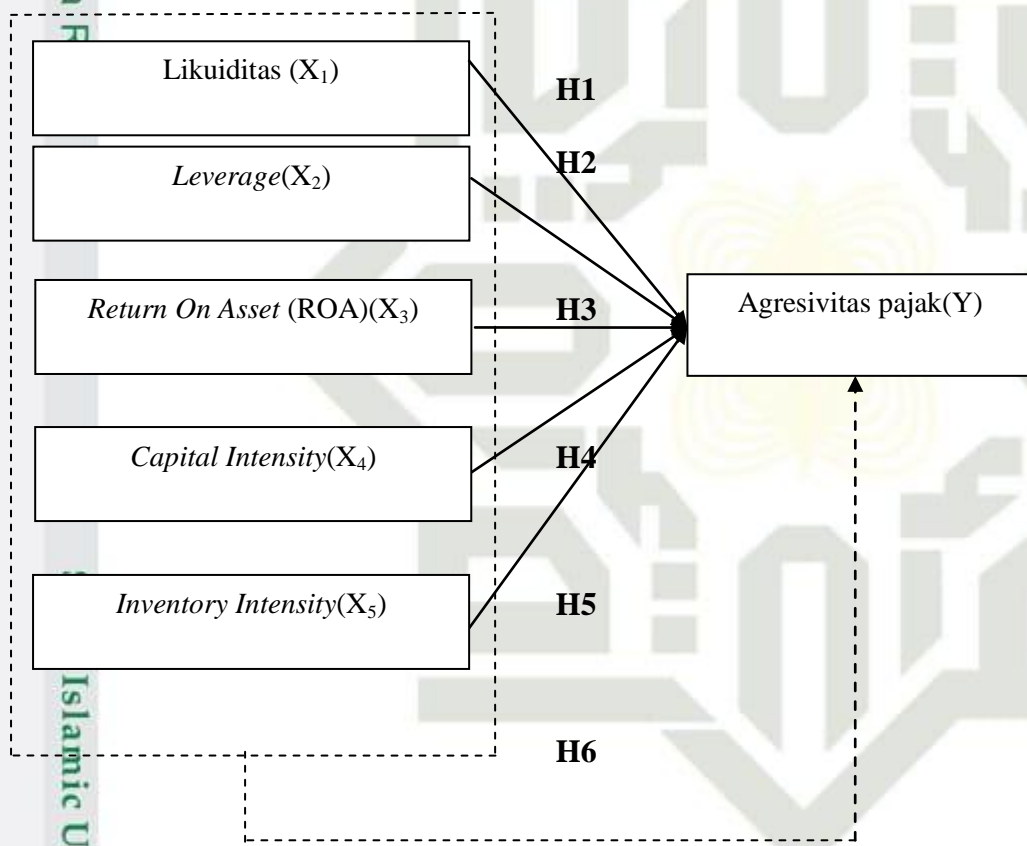
Hasil penelitian Suroiyah (2018), Putra (2018), Sukmawati (2016), Budianti (2018), dan Fahrani (2017) yang menyimpulkan likuiditas, *leverage*,

return on asset (ROA), *capital intensity*, dan *inventory intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan berusaha memperkecil laba maka perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H6: Likuiditas, Leverage, Return On Asset (ROA), Capital Intensity dan Inventory Intensity berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan Gambar:

→ = Secara Parsial
 - - - - - → = Secara Simultan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:402) penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Sumber Data

Data sub-sektor otomotif dan komponen diperoleh dari *Fact Book* dan data laporan keuangan tahunan diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2014 perusahaan yang terdaftar sebanyak 494 perusahaan, tahun 2015 ada 514 perusahaan, tahun 2016 ada 533 perusahaan, tahun 2017 ada 559 perusahaan, dan tahun 2018 ada 600 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar BEI dalam kurun waktu penelitian (periode 2014-2018). Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut.

- 1) Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- 2) Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.

Tabel 3.1
Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	NIPS	Nipress Tbk
12.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13.	SMSM	SelamatSempurnaTbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018	13
2.	Dikurangi: Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.	(2)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel		11

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian untuk digunakan dalam penelitian ini ada 11 sampel.

Tabel 3.3
Data Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
3.	BRAM	Indo KordsaTbk
4.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7.	INDS	Indospring Tbk
8.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
10.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
11.	SMSM	SelamatSempurnaTbk

Sumber : data diolah

Observasi sampel penelitian yaitu 11 x 5 tahun = 55 observasi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), teknik pengumpulan data adalah langkah pertama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.



Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan, memahami dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan mampu memberikan informasi yang bersifat teoritis sebagai landasan teori.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variable dependen penelitian ini adalah agresivitas pajak. Sedangkan variable independen penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, *return on asset*, *intensity* dan *inventory intensity*. Definisi operasional variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variable Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, 59). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*) disebut dengan agresivitas pajak.

Lanis dan Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah



menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Rumus agresivitas pajak adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.4.2 Variable Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014:59) variable independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable independen penelitian ini adalah Likuiditas, *Leverage*, *Return On Asset* (ROA), *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity*.

1) Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar), yang dihitung dengan cara membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Alasannya karena rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang salah satunya adalah utang pajak) (Suyanto dan Suparmono, 2012).

Likuiditas menurut Umar (2003:111) dihitung dari:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$



2) *Leverage*

Leverage Menurut Kurniasih dan Sari (2013) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal yaitu dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. *Leverage* menurut Umar (2003:111) dihitung dari:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki perusahaan (Kurniasih dan Sari, 2013). ROA menurut Murhadi (2013:64) dihitung dari:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4) *Capital Intensity*

Capital intensity dalam penelitian ini diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan aset tetap terhadap aset sebuah perusahaan. Rasio ini menggambarkan rasio atau proporsi aset tetap perusahaan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Ardyansah, 2014). *Capital intensity* menurut Lanis dan Richardson (2012) (dalam, Yoehana 2013) dihitung dari:

$$\text{CINT} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Inventory Intensity*

Intensitas persediaan merupakan cerminan dari seberapa besar perusahaan berinvestasi terhadap persediaan yang ada dalam perusahaan. Rasio *inventory intensity* dihitung dengan cara nilai persediaan yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. *Inventory intensity* menurut Lanis dan Richardson (2012) (dalam, Yoehana 2013) dihitung dari:

$$INVINT = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis data suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews* versi 9.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai



maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Menurut Ghazali (2013) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian.

Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata sampel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil.

Pada penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila Prob. JB $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan
- b. Apabila Prob. JB $< 0,05$ maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka tolerance tidak kurang dari 0,10, (Ghozali, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Deteksi autokorelasi melalui *Durbin Watson Test* dengan

menentukan nilai *Durbin Watson* (DW), kemudian ditentukan nilai bebas lebih tinggi (*upper bond* atau *du*) dan batas lebih rendah (*lower bond* atau *dl*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW lebih dari 0 dan kurang dari *dl* maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada diantara *dl* dan *du*, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 3) Jika nilai DW lebih dari $4-dl$, maka terjadi autokorelasi.
- 4) Jika nilai DW berada diantara $4-dl$ dan $4-du$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 5) Jika nilai DW lebih dari *du* dan kurang dari $4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011) Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted- variabel).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Agresivitas Pajak
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= Likuiditas
X_{2it}	= Leverage
X_{3it}	= Return On Asset (ROA)
X_{4it}	= Capital Intensity
X_{5it}	= Inventory Intensity
e_{it}	= eror (kesalahan pengganggu)

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

1) *Common Effect Model (CEM)*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2) *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model *fixed effect* dengan teknik variabel dummy dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \dots + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

3) *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

a. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji Chow

Chow test atau uji chow yakni pengujian untuk menentukan Model FixedEffect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah :

H_0 = Common Effect Model Atau Pooled Ols

H_1 = Fixed Effect Model

Jika nilai *p-value cross section Chi square* $< \alpha$ 5%, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 5% maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi square* $\geq \alpha$ 5%, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 5% maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2) Uji Hausman

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik atau memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat di gunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis berikut :

H_0 = Random effect model

H_1 = fixed effect model

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 5% maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section random Square* $\geq \alpha$ 5%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.5.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), dan kompensasi rugi fiskal. Dan variabel dependennya adalah agresivitas pajak.

Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Agresivitas pajak
a	=	Konstanta
X_1	=	Likuiditas
X_2	=	<i>Leverage</i>
X_3	=	<i>Return on asset</i>
X_4	=	Kompensasi rugi fiskal
b_1, b_2, b_3, b_4	=	Kemiringan regresi dari masing-masing variabel
e	=	Error

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) $H_0 : \beta = 0$, berarti bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) $H_0 : \beta > 0$, berarti bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) $H_0 : \beta > 0$, berarti ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan criteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Apabila koefisien determinasi (R^2)=0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya untuk koefisien determinasi (R^2)=1 maka terdapat hubungan yang sempurna. Digunakan *adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi apabila regresivariabel bebas lebih dari dua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga H1 diterima. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi. Semakin tinggi rasio likuiditas maka akan berbanding positif dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan.
2. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga H2 diterima. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan harus mempertahankan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur. Apabila perusahaan berusaha meningkatkan laba, maka beban pajak yang dibayarkan juga akan meningkat.
3. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga H3 ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan *tax subsidy* berupa tariff pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah. Jadi semakin tinggi *return on asset* (ROA) tidak mempengaruhi agresivitas pajak (ETR).

4. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga H4 diterima. Semakin tinggi *capital intensity* maka laba perusahaan akan semakin menurun dan pajak perusahaan juga akan semakin menurun, namun apabila *capital intensity* rendah maka laba perusahaan akan naik dan pajak perusahaan akan semakin tinggi.
5. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga H5 diterima. Semakin tinggi intensitas persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Apabila intensitas persediaan perusahaan tinggi maka laba akan turun dan pajak juga akan turun, namun apabila intensitas persediaan rendah maka laba akan tinggi dan pajak akan tinggi.
6. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0.000000 < 0,05$. Berarti, variable *leverage*, *return on asset* (ROA), *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap agresivitas pajak.
7. Hasil *R-squared* sebesar 0.757997. Hal ini menunjukan bahwa besarnya pengaruh seluruh variable independen terhadap variable dependen adalah

UIN SUSKA RIAU



sebesar 75.80%, sedangkan sisanya sebesar 27.20% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti, nilai perusahaan, kepemilikan institusional, dan *corporate social responsibility*.
 - b. Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sector manufaktur namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan jasa, sektor keuangan atau perbankan, dan lainnya.
2. Bagi pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak dapat lebih mengevaluasi celah-celah kebijakan perpajakan, khususnya terhadap agresivitas pajak, guna mencegah penurunan penerimaan pajak.
3. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan pajak agresif seperti *leverage* dan *return on asset* (ROA), agar investor tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Quran dan terjemahannya, Surah An-Nisa Ayat 59. Departemen Agama RI. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah 2010.

Al-Quran, Surah At-Taubah Ayat 29. Departemen Agama RI. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah 2010.

Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 27*. Edisi Ketujuh, Semarang. Universitas Diponegoro.

Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Umar, Husein. (2003). *Riset Akuntansi: Pandaun Lengkap Untuk Membuat Skripsi Bidang Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Adisamartha, I.B.P.F., dan Noviri, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal akuntansi universitas udayana*, Vol 13, No.3, Desember 2015, hal 977-978, 980, 994-995.

Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 2115-2142.

Ardyansah, D dan Zulkiha. (2014). Pengaruh size, leverage, profitabilitas, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap effective tax rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2, hlm 1-9

Budianti, Indah. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage (DER), Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *E-Proceeding of Management*: Vol. 5, No. 2, Agustus 2018. ISSN: 2355-9357.



Dwiyanti, I.A.I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana*, Vol. 27. 3. Juni 2019. ISSN: 2302-8556.

Padila, Melisa. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Koneksi Politik terhadap penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1 Februari 2017.

Ahram, Meita. (2017). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, Vol. 19, No. 02 Agustus 2017.

Fitria, Eta Febriana. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *E-journal Stiedewantara*, Vol. 2 No 1 Mei 2018. ISSN: 2622-2698.

Frank, M.M., Lynch, L.J, Rego, S.O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*: Vol. 84, No. 2, pp. 467-496.

Ganiswari, Ririh Atrisna. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal*.

Hidayat, Agus Taufik. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Prifitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *EKSIS*: Vol. 13 No. 2, Oktober 2018. ISSN 2549-6018.

Kandaka. (2018). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

Kartikasari, Windi. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Return On Asset, Current Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Kurniasih, Tommy, dan Sari, Maria M. Ratna. (2013). "Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lanis, R., dan Richardson, G. 2012. Corporate social responsibility and tax aggressiveness: an empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*. 31, 86-108.

Latifah, Nofia Umi. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). Skripsi.

Musyaroifah, Eva dan Lailatul Amanah.(2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6, No. 9, September 2017, ISSN: 2460-0585.

Nurjanah, Ismaeni. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Badan.*Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, Vol. 1, 2018, e-ISSN:2654-766X.

Putra, Rio Darma. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016).*E-Proceeding of Management*: Vol. 5, No. 3 Desember 2018. ISSN:2355-9357.

Reinaldo, Rusli. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal dan CSR terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1 Februari 2017.

Reminda, Azzahra Dita. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2017.

Sukmawati, Fitri. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.*Universitas Tarumanegara, Jakarta*, 27 Oktober 2016. ISSN: 2541-3400.

Supramono, K.D.S. (2012). Liquiditas, Leverage, Komisaris Bebas dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2 Mei 2012, hlm.167–177.

Suroiyah. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

uyanto.(2012). Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.*Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

any, Afifah S.S. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*.

anti, Dewi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage dan Risk Management Committee terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal.Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Yoehana, Mareta. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011).*Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.

Artikel Online

Arfian, Fadli. (2016). *Suzuki Ketahuan Gelapkan Pajak?*. Diakses di <https://autonetmagz.com/> tanggal 19 Februari 2018.

Bursa Efek Indonesia. Fact Book 2014-2018. Diakses dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/> Tanggal 02 September 2019.

Indonesia Capital Market Directory 2010. Jakarta: *Institute For Economics and Financial Research*. [Online]. Tersedia: www.idx.co.id. Diperoleh pada 19 Juli 2019.

Kompasiana. (2017). *Dugaan Transfer Pricing Toyota Halaman all*. Diakses di <https://www.kompasiana.com/> tanggal 19 Februari 2018.

Mobilkamu.com (2016). *Perkembangan Otomotif Di Indonesia*. Diakses di <https://mobilkamu.com/artikel/otomotif> tanggal 10 November 2019

UU/PP

Republik Indonesia, UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 angka 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Diakses dari <https://www.dpr.go.id>. Diunduh pada tanggal 1 Maret 2018.

Republik Indonesia, Istilah Umum Perpajakan. Diakses dari <https://www.pajak.go.id>. Diunduh pada tanggal 1 Maret 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agresivitas pajak (Y) ETR

No	Kode	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Hasil
1	ASII	2014	5.227.000.000.000	27.352.000.000.000	0,19
		2015	4.017.000.000.000	19.630.000.000.000	0,20
		2016	3.951.000.000.000	22.253.000.000.000	0,18
		2017	6.031.000.000.000	29.196.000.000.000	0,21
		2018	7.623.000.000.000	34.995.000.000.000	0,22
2	AUTO	2014	151.646.000.000	1.108.055.000.000	0,14
		2015	110.895.000.000	433.596.000.000	0,26
		2016	165.486.000.000	648.907.000.000	0,26
		2017	164.155.000.000	711.936.000.000	0,23
		2018	180.762.000.000	861.563.000.000	0,21
3	BRAM	2014	73.168.366.488	269.814.583.124	0,27
		2015	79.334.012.221	226.329.639.980	0,35
		2016	120.649.880.571	384.193.392.508	0,31
		2017	131.920.213.920	421.721.724.395	0,31
		2018	113.841.731.771	335.414.819.857	0,34
4	GDYR	2014	24.273.363.546	58.211.641.841	0,42
		2015	20.031.740.999	18.658.022.021	1,07
		2016	11.275.393.470	31.775.405.558	0,35
		2017	7.777.075.459	(3.291.773.697)	-2,36
		2018	6.471.919.885	12.726.749.145	0,51
5	GJTL	2014	24.191.000.000.000	394.059.000.000.000	0,32
		2015	18.543.000.000.000	(331.869.000.000.000)	-0,06
		2016	199.386.000.000.000	825.947.000.000.000	0,24
		2017	61.796.000.000.000	106.824.000.000.000	0,58
		2018	11.028.000.000.000	(85.585.000.000.000)	-0,13
6	IMAS	2014	85.982.108.712	18.888.760.812	4,55
		2015	205.796.287.059	203.042.152.540	1,01
		2016	65.146.241.841	(226.767.299.622)	-0,29
		2017	181.856.921.861	148.460.616.030	1,22
		2018	154.485.841.369	253.260.461.709	0,61
7	INDS	2014	39.882.832.261	167.540.182.130	0,24
		2015	2.200.387.443	4.134.206.595	0,53
		2016	10.583.748.495	60.140.115.829	0,18
		2017	46.701.314.660	160.706.423.689	0,29
		2018	37.295.885.405	147.982.885.405	0,25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	LPIN	2014	1.592.030.756	(2.538.617.709)	-0,63
		2015	525.764.644	(18.699.419.952)	-0,03
		2016	22.154.660.456	(86.192.120.269)	-0,26
		2017	3.171.900.465	195.149.603.918	0,02
		2018	2.376.697.675	35.132.528.263	0,07
	MASA	2014	22.125.010.555	27.980.132.129	0,79
		2015	1.143.618.759	(331.326.044.557)	0,00
		2016	19.806.022.698	(99.425.835.363)	-0,20
		2017	1.175.851.852	(99.029.903.059)	-0,01
		2018	117.343.201.803	(339.019.925.462)	-0,35
	PRAS	2014	3.674.229.159	15.014.756.768	0,24
		2015	2.031.806.129	8.469.139.366	0,24
		2016	6.660.900.978	3.969.936.660	1,68
		2017	7.232.649.057	4.006.380.783	1,81
		2018	1.802.359.088	8.159.520.050	0,22
11	SMSM	2014	119.683.000.000	541.150.000.000	0,22
		2015	122.410.000.000	583.717.000.000	0,21
		2016	156.016.000.000	658.208.000.000	0,24
		2017	165.250.000.000	720.638.000.000	0,23
		2018	194.731.000.000	828.281.000.000	0,24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Likuiditas (X1)

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Hasil
1	ASII	2014	97.241.000.000.000	73.523.000.000.000	1,32
		2015	105.161.000.000.000	76.242.000.000.000	1,38
		2016	110.403.000.000.000	89.079.000.000.000	1,24
		2017	121.293.000.000.000	98.722.000.000.000	1,23
		2018	133.609.000.000.000	116.467.000.000.000	1,15
2	AUTO	2014	5.138.080.000.000	3.857.809.000.000	1,33
		2015	4.796.770.000.000	3.625.907.000.000	1,32
		2016	4.903.902.000.000	3.258.146.000.000	1,51
		2017	5.228.541.000.000	3.041.502.000.000	1,72
		2018	6.013.683.000.000	4.066.699.000.000	1,48
3	BRAM	2014	1.354.218.599.686	956.622.974.201	1,42
		2015	1.263.795.699.966	699.594.667.467	1,81
		2016	1.394.023.239.051	737.249.171.366	1,89
		2017	1.442.599.253.202	603.885.391.923	2,39
		2018	1.341.993.716.336	624.539.018.714	2,15
4	GDYR	2014	778.538.105.063,40	824.463.083.459,40	0,94
		2015	719.677.766.032,50	768.424.934.937,00	0,94
		2016	579.802.245.712,80	674.213.941.203,00	0,86
		2017	718.158.168.789,60	834.388.091.047,50	0,86
		2018	595.240.709.038,80	864.041.298.961,50	0,69
5	GJTL	2014	6.283.252.000.000.000	3.116.223.000.000.000	2,02
		2015	6.602.281.000.000.000	3.713.148.000.000.000	1,78
		2016	7.517.152.000.000.000	4.343.805.000.000.000	1,73
		2017	7.168.378.000.000.000	4.397.957.000.000.000	1,63
		2018	8.673.407.000.000.000	5.797.360.000.000.000	1,50
6	IMAS	2014	11.845.370.194.860	11.473.255.532.702	1,03
		2015	12.192.274.613.320	13.035.531.353.729	0,94
		2016	11.639.697.824.750	12.594.693.691.894	0,92
		2017	13.207.228.569.571	15.765.338.395.006	0,84
		2018	16.377.048.870.513	21.333.832.691.448	0,77
7	INDS	2014	975.954.232.621	335.123.443.360	2,91
		2015	992.929.224.058	445.006.853.182	2,23
		2016	981.694.103.645	323.699.362.103	3,03
		2017	1.044.177.985.635	203.724.817.070	5,13
		2018	1.134.664.034.610	217.729.909.744	5,21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	LPIN	2014	84.882.248.726	39.239.103.933	2,16
		2015	142.576.406.096	180.556.111.049	0,79
		2016	187.053.339.566	262.162.231.019	0,71
		2017	133.470.797.422	25.635.299.203	5,21
		2018	137.578.748.642	17.360.517.147	7,92
	MASA	2014	2.074.120.103.491	1.186.719.764.112	1,75
		2015	1.969.162.653.424	1.532.240.401.385	1,29
		2016	1.878.460.969.631	1.782.969.911.138	1,05
		2017	2.134.215.747.348	2.246.925.565.787	0,95
		2018	2.862.608.170.795	2.699.967.223.813	1,06
	PRAS	2014	566.779.211.419	564.899.086.298	1,00
		2015	658.889.212.539	655.589.698.468	1,01
		2016	687.016.688.458	682.161.682.936	1,01
		2017	622.230.971.388	650.095.154.148	0,96
		2018	639.455.076.771	776.997.095.215	0,82
11	SMSM	2014	1.133.730.000.000	536.800.000.000	2,11
		2015	1.368.558.000.000	571.712.000.000	2,39
		2016	1.454.387.000.000	508.482.000.000	2,86
		2017	1.570.110.000.000	419.913.000.000	3,74
		2018	1.853.782.000.000	470.116.000.000	3,94

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage (X2)

No	Kode	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	Hasil
1	ASII	2014	115.705.000.000.000	236.029.000.000.000	0,49
		2015	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	0,48
		2016	121.949.000.000.000	261.855.000.000.000	0,47
		2017	139.317.000.000.000	295.646.000.000.000	0,47
		2018	170.348.000.000.000	344.711.000.000.000	0,49
2	AUTO	2014	4.244.369.000.000	14.380.926.000.000	0,30
		2015	4.195.684.000.000	14.339.110.000.000	0,29
		2016	4.075.716.000.000	14.612.274.000.000	0,28
		2017	4.003.233.000.000	14.762.309.000.000	0,27
		2018	4.626.013.000.000	15.889.648.000.000	0,29
3	BRAM	2014	1.604.813.879.153	3.816.205.962.746	0,42
		2015	1.348.007.280.150	3.612.416.501.503	0,37
		2016	1.216.983.024.164	3.664.725.625.259	0,33
		2017	1.082.040.083.098	3.768.989.667.716	0,29
		2018	941.222.784.579	3.668.928.342.809	0,26
4	GDYR	2014	836.781.583.892	1.553.454.975.597	0,54
		2015	790.153.753.244	1.476.927.546.973	0,53
		2016	700.158.635.194	1.396.777.782.150	0,50
		2017	868.807.835.699	1.532.007.726.480	0,57
		2018	886.565.138.342	1.559.868.259.475	0,57
5	GJTL	2014	10.059.605.000.000.000	16.042.897.000.000.000	0,63
		2015	12.115.363.000.000.000	17.509.505.000.000.000	0,69
		2016	12.849.602.000.000.000	18.697.779.000.000.000	0,69
		2017	12.501.710.000.000.000	18.191.176.000.000.000	0,69
		2018	13.835.648.000.000.000	19.711.478.000.000.000	0,70
6	IMAS	2014	16.744.375.200.010	23.471.397.834.920	0,71
		2015	18.163.865.982.392	24.860.957.839.497	0,73
		2016	18.923.532.905.726	25.633.342.258.679	0,74
		2017	22.094.058.955.142	31.375.311.299.854	0,70
		2018	30.632.253.308.636	40.955.996.273.862	0,75
7	INDS	2014	454.347.526.616	2.282.666.078.493	0,20
		2015	634.889.428.231	2.553.928.346.219	0,25
		2016	409.208.624.907	2.477.272.502.538	0,17
		2017	289.798.419.319	2.434.617.337.849	0,12
		2018	288.105.732.114	2.482.337.567.967	0,12
8	LPIN	2014	46.315.786.933	185.595.748.325	0,25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2015	207.564.071.081	324.054.785.283	0,64
		2016	426.243.285.867	477.838.306.256	0,89
		2017	36.654.665.747	268.116.498.330	0,14
		2018	28.026.041.147	301.596.448.818	0,09
	MASA	2014	3.098.647.213.134,00	7.738.958.984.466,60	0,40
		2015	3.131.433.901.044,90	7.407.536.624.357,10	0,42
		2016	3.351.758.295.428,40	7.547.609.132.943,00	0,44
		2017	3.968.698.028.205,90	8.114.366.804.280,00	0,49
		2018	4.028.697.864.021,60	7.963.721.791.611,30	0,51
	PRAS	2014	601.006.310.349	1.286.827.899.805	0,47
		2015	811.177.918.367	1.531.742.052.164	0,53
		2016	903.464.665.102	1.596.466.547.662	0,57
		2017	865.838.417.894	1.542.243.721.302	0,56
		2018	947.413.833.530	1.635.543.021.515	0,58
	SMSM	2014	602.558.000.000	1.749.395.000.000	0,34
		2015	779.860.000.000	2.220.108.000.000	0,35
		2016	674.685.000.000	2.254.740.000.000	0,30
		2017	615.157.000.000	2.443.341.000.000	0,25
		2018	650.926.000.000	2.801.203.000.000	0,23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roa (X3)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil
1	ASII	2014	22.125.000.000.000	236.029.000.000.000	0,09
		2015	15.613.000.000.000	245.435.000.000.000	0,06
		2016	18.302.000.000.000	261.855.000.000.000	0,07
		2017	23.165.000.000.000	295.646.000.000.000	0,08
		2018	27.372.000.000.000	344.711.000.000.000	0,08
2	AUTO	2014	956.409.000.000	14.380.926.000.000	0,07
		2015	322.701.000.000	14.339.110.000.000	0,02
		2016	483.421.000.000	14.612.274.000.000	0,03
		2017	547.781.000.000	14.762.309.000.000	0,04
		2018	680.801.000.000	15.889.648.000.000	0,04
3	BRAM	2014	196.646.216.636	3.816.205.962.746	0,05
		2015	155.639.867.150	3.612.416.501.503	0,04
		2016	276.030.915.871	3.664.725.625.259	0,08
		2017	304.109.170.784	3.768.989.667.716	0,08
		2018	239.854.938.015	3.668.928.342.809	0,07
4	GDYR	2014	33.938.278.295	1.553.454.975.597	0,02
		2015	(1.373.718.977)	1.476.927.546.973	0,00
		2016	20.500.012.088	1.396.777.782.150	0,01
		2017	(11.068.849.156)	1.532.007.726.480	-0,01
		2018	6.254.829.260	1.559.868.259.475	0,00
5	GJTL	2014	269.868.000.000.000	16.042.897.000.000.000	0,02
		2015	(313.326.000.000.000)	17.509.505.000.000.000	-0,02
		2016	626.561.000.000.000	18.697.779.000.000.000	0,03
		2017	45.028.000.000.000	18.191.176.000.000.000	0,00
		2018	(74.557.000.000.000)	19.711.478.000.000.000	0,00
6	IMAS	2014	(67.093.347.900)	23.471.397.834.920	0,00
		2015	(22.489.430.531)	24.860.957.839.497	0,00
		2016	(312.881.005.784)	25.633.342.258.679	-0,01
		2017	(64.296.811.100)	31.375.311.299.854	0,00
		2018	98.774.620.340	40.955.996.273.862	0,00
7	INDS	2014	127.657.349.869	2.282.666.078.493	0,06
		2015	1.933.819.152	2.553.928.346.219	0,00
		2016	49.556.367.334	2.477.272.502.538	0,02
		2017	113.639.539.901	2.434.617.337.849	0,05
		2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	0,04

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	LPIN	2014	(4.130.648.465)	185.595.748.325	-0,02
		2015	(18.173.655.308)	324.054.785.283	-0,06
		2016	(64.037.459.813)	477.838.306.256	-0,13
		2017	191.977.703.453	268.116.498.330	0,72
		2018	32.755.830.588	301.596.448.818	0,11
	MASA	2014	5.855.121.575	7.738.958.984.466,60	0,00
		2015	(332.469.663.316)	7.407.536.624.357,10	-0,04
		2016	(82.961.953.665)	7.547.609.132.943,00	-0,01
		2017	(100.205.754.911)	8.114.366.804.280,00	-0,01
		2018	(221.676.723.659)	7.963.721.791.611,30	-0,03
	PRAS	2014	11.340.527.608	1.286.827.899.805	0,01
		2015	6.437.333.237	1.531.742.052.164	0,00
		2016	(2.690.964.318)	1.596.466.547.662	0,00
		2017	(3.226.268.273)	1.542.243.721.302	0,00
		2018	6.357.160.962	1.635.543.021.515	0,00
11	SMSM	2014	421.467.000.000	1.749.395.000.000	0,24
		2015	461.307.000.000	2.220.108.000.000	0,21
		2016	502.192.000.000	2.254.740.000.000	0,22
		2017	555.388.000.000	2.443.341.000.000	0,23
		2018	633.550.000.000	2.801.203.000.000	0,23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capital intensity (X4)

No	Kode	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	Hasil
1	ASII	2014	41.250.000.000.000	236.029.000.000.000	0,17
		2015	41.702.000.000.000	245.435.000.000.000	0,17
		2016	43.237.000.000.000	261.855.000.000.000	0,17
		2017	48.402.000.000.000	295.646.000.000.000	0,16
		2018	57.733.000.000.000	344.711.000.000.000	0,17
2	AUTO	2014	3.305.968.000.000	14.380.926.000.000	0,23
		2015	3.507.217.000.000	14.339.110.000.000	0,24
		2016	3.599.815.000.000	14.612.274.000.000	0,25
		2017	3.526.867.000.000	14.762.309.000.000	0,24
		2018	3.498.912.000.000	15.889.648.000.000	0,22
3	BRAM	2014	2.260.230.814.783	3.816.205.962.746	0,59
		2015	2.166.979.745.835	3.612.416.501.503	0,60
		2016	2.063.261.796.839	3.664.725.625.259	0,56
		2017	2.105.484.400.949	3.768.989.667.716	0,56
		2018	1.998.287.951.600	3.668.928.342.809	0,54
4	GDYR	2014	718.785.921.896	1.553.454.975.597	0,46
		2015	687.849.294.703	1.476.927.546.973	0,47
		2016	738.800.543.705	1.396.777.782.150	0,53
		2017	730.580.287.972	1.532.007.726.480	0,48
		2018	785.689.940.211	1.559.868.259.475	0,50
5	GJTL	2014	7.611.453.000.000.000	16.042.897.000.000.000	0,47
		2015	8.733.925.000.000.000	17.509.505.000.000.000	0,50
		2016	9.130.997.000.000.000	18.697.779.000.000.000	0,49
		2017	8.900.168.000.000.000	18.191.176.000.000.000	0,49
		2018	9.341.227.000.000.000	19.711.478.000.000.000	0,47
6	IMAS	2014	4.629.105.006.400	23.471.397.834.920	0,20
		2015	4.593.403.877.461	24.860.957.839.497	0,18
		2016	3.864.989.875.127	25.633.342.258.679	0,15
		2017	4.638.599.448.700	31.375.311.299.854	0,15
		2018	7.081.169.075.003	40.955.996.273.862	0,17
7	INDS	2014	1.247.324.580.729	2.282.666.078.493	0,55
		2015	1.447.374.645.310	2.553.928.346.219	0,57
		2016	1.361.197.258.506	2.477.272.502.538	0,55
		2017	1.238.823.067.843	2.434.617.337.849	0,51
		2018	1.220.184.634.629	2.482.337.567.967	0,49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	LPIN	2014	5.536.585.377	185.595.748.325	0,03
		2015	69.344.314.572	324.054.785.283	0,21
		2016	136.748.543.809	477.838.306.256	0,29
		2017	5.603.518.132	268.116.498.330	0,02
		2018	5.010.991.451	301.596.448.818	0,02
	MASA	2014	5.186.233.446.385,20	7.738.958.984.466,60	0,67
		2015	4.928.938.139.720,10	7.407.536.624.357,10	0,67
		2016	5.046.799.905.645,30	7.547.609.132.943,00	0,67
		2017	5.514.782.976.360,90	8.114.366.804.280,00	0,68
		2018	4.770.615.808.312,20	7.963.721.791.611,30	0,60
	PRAS	2014	705.792.134.066	1.286.827.899.805	0,55
		2015	859.544.268.456	1.531.742.052.164	0,56
		2016	897.063.812.295	1.596.466.547.662	0,56
		2017	863.440.136.518	1.542.243.721.302	0,56
		2018	965.431.762.828	1.635.543.021.515	0,59
11	SMSM	2014	492.897.000.000	1.749.395.000.000	0,28
		2015	714.935.000.000	2.220.108.000.000	0,32
		2016	658.258.000.000	2.254.740.000.000	0,29
		2017	683.803.000.000	2.443.341.000.000	0,28
		2018	749.122.000.000	2.801.203.000.000	0,27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Inventory intensity (X5)

No	Kode	Tahun	Persediaan	Total Aset	Hasil
1	ASII	2014	16.986.000.000.000	236.029.000.000.000	0,07
		2015	18.337.000.000.000	245.435.000.000.000	0,07
		2016	17.771.000.000.000	261.855.000.000.000	0,07
		2017	19.504.000.000.000	295.646.000.000.000	0,07
		2018	26.505.000.000.000	344.711.000.000.000	0,08
2	AUTO	2014	1.718.663.000.000	14.380.926.000.000	0,12
		2015	1.749.263.000.000	14.339.110.000.000	0,12
		2016	1.823.884.000.000	14.612.274.000.000	0,12
		2017	2.168.781.000.000	14.762.309.000.000	0,15
		2018	2.472.029.000.000	15.889.648.000.000	0,16
3	BRAM	2014	656.016.998.479	3.816.205.962.746	0,17
		2015	646.484.630.567	3.612.416.501.503	0,18
		2016	745.122.376.703	3.664.725.625.259	0,20
		2017	758.749.325.337	3.768.989.667.716	0,20
		2018	667.711.063.190	3.668.928.342.809	0,18
4	GDYR	2014	379.405.367.042	1.553.454.975.597	0,24
		2015	325.402.173.905	1.476.927.546.973	0,22
		2016	211.318.760.271	1.396.777.782.150	0,15
		2017	234.268.858.791	1.532.007.726.480	0,15
		2018	276.999.171.253	1.559.868.259.475	0,18
5	GJTL	2014	2.247.074.000.000.000	16.042.897.000.000.000	0,14
		2015	2.112.616.000.000.000	17.509.505.000.000.000	0,12
		2016	2.280.868.000.000.000	18.697.779.000.000.000	0,12
		2017	2.526.513.000.000.000	18.191.176.000.000.000	0,14
		2018	3.274.200.000.000.000	19.711.478.000.000.000	0,17
6	IMAS	2014	3.366.038.875.959	23.471.397.834.920	0,14
		2015	2.818.952.958.749	24.860.957.839.497	0,11
		2016	1.932.266.351.053	25.633.342.258.679	0,08
		2017	2.555.441.043.722	31.375.311.299.854	0,08
		2018	3.719.405.670.574	40.955.996.273.862	0,09
7	INDS	2014	478.330.720.924	2.282.666.078.493	0,21
		2015	538.841.439.260	2.553.928.346.219	0,21
		2016	424.025.407.793	2.477.272.502.538	0,17
		2017	358.303.759.533	2.434.617.337.849	0,15
		2018	359.018.244.966	2.482.337.567.967	0,14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	LPIN	2014	53.259.970.197	185.595.748.325	0,29
		2015	39.606.789.768	324.054.785.283	0,12
		2016	40.987.802.787	477.838.306.256	0,09
		2017	39.845.465.230	268.116.498.330	0,15
		2018	48.251.547.358	301.596.448.818	0,16
	MASA	2014	1.081.416.092.995	7.738.958.984.466,60	0,14
		2015	879.090.761.832	7.407.536.624.357,10	0,12
		2016	819.240.084.531	7.547.609.132.943,00	0,11
		2017	1.033.019.465.168	8.114.366.804.280,00	0,13
		2018	1.075.261.862.179	7.963.721.791.611,30	0,14
	PRAS	2014	205.840.908.489	1.286.827.899.805	0,16
		2015	286.944.128.546	1.531.742.052.164	0,19
		2016	208.914.417.489	1.596.466.547.662	0,13
		2017	227.427.522.708	1.542.243.721.302	0,15
		2018	222.002.585.822	1.635.543.021.515	0,14
11	SMSM	2014	432.027.000.000	1.749.395.000.000	0,25
		2015	560.755.000.000	2.220.108.000.000	0,25
		2016	555.341.000.000	2.254.740.000.000	0,25
		2017	657.257.000.000	2.443.341.000.000	0,27
		2018	758.315.000.000	2.801.203.000.000	0,27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA VARIABEL PENELITIAN

No	Kode	Tahun	Agresivitas Pajak (ETR) (Y)	Likuiditas (X1)	Leverage (X2)	Return On Asset (ROA) (X3)	Capital Intensity (X4)	Inventory Intensity (X5)
1	ASII	2014	0.19110	1.32259	0.49022	0.09374	0.17477	0.07197
		2015	0.20464	1.37931	0.48445	0.06361	0.16991	0.07471
		2016	0.17755	1.23938	0.46571	0.06989	0.16512	0.06787
		2017	0.20657	1.22863	0.47123	0.07835	0.16372	0.06597
		2018	0.21783	1.14718	0.49418	0.07941	0.16748	0.07689
2	AUTO	2014	0.13686	1.33186	0.29514	0.06651	0.22989	0.11951
		2015	0.25576	1.32292	0.29260	0.02250	0.24459	0.12199
		2016	0.25502	1.50512	0.27892	0.03308	0.24636	0.12482
		2017	0.23058	1.71907	0.27118	0.03711	0.23891	0.14691
		2018	0.20981	1.47876	0.29113	0.04285	0.22020	0.15557
3	BRAM	2014	0.27118	1.41562	0.42053	0.05153	0.59227	0.17190
		2015	0.35052	1.80647	0.37316	0.04308	0.59987	0.17896
		2016	0.31403	1.89084	0.33208	0.07532	0.56301	0.20332
		2017	0.31281	2.38886	0.28709	0.08069	0.55863	0.20131
		2018	0.33941	2.14877	0.25654	0.06537	0.54465	0.18199
4	GDYR	2014	0.41698	0.94430	0.53866	0.02185	0.46270	0.24423
		2015	1.07363	0.93656	0.53500	-0.00093	0.46573	0.22032
		2016	0.35485	0.85997	0.50127	0.01468	0.52893	0.15129
		2017	-2.36258	0.86070	0.56710	-0.00723	0.47688	0.15292
		2018	0.50853	0.68890	0.56836	0.00401	0.50369	0.17758
5	GJTL	2014	0.31516	2.01630	0.62704	0.01682	0.47444	0.14007
		2015	-0.05587	1.77808	0.69193	-0.01789	0.49881	0.12066
		2016	0.24140	1.73055	0.68723	0.03351	0.48835	0.12199
		2017	0.57848	1.62993	0.68724	0.00248	0.48926	0.13889
		2018	-0.12885	1.49610	0.70191	-0.00378	0.47390	0.16611
6	IMAS	2014	4.55202	1.03243	0.71339	-0.00286	0.19722	0.14341
		2015	1.01356	0.93531	0.73062	-0.00090	0.18476	0.11339
		2016	-0.28728	0.92417	0.73824	-0.01221	0.15078	0.07538
		2017	1.22495	0.83774	0.70419	-0.00205	0.14784	0.08145
		2018	0.60999	0.76766	0.74793	0.00241	0.17290	0.09081
7	INDS	2014	0.23805	2.91222	0.19904	0.05592	0.54643	0.20955
		2015	0.53224	2.23127	0.24859	0.00076	0.56672	0.21099
		2016	0.17598	3.03273	0.16519	0.02000	0.54947	0.17117
		2017	0.29060	5.12543	0.11903	0.04668	0.50884	0.14717

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



35		2018	0.25203	5.21134	0.11606	0.04459	0.49155	0.14463
36	LPIN	2014	-0.62713	2.16321	0.24955	-0.02226	0.02983	0.28697
37		2015	-0.02812	0.78965	0.64052	-0.05608	0.21399	0.12222
38		2016	-0.25704	0.71350	0.89202	-0.13401	0.28618	0.08578
39		2017	0.01625	5.20652	0.13671	0.71602	0.02090	0.14861
40		2018	0.06765	7.92481	0.09293	0.10861	0.01661	0.15999
41	MASA	2014	0.79074	1.74778	0.40040	0.00076	0.67015	0.13974
42		2015	-0.00345	1.28515	0.42274	-0.04488	0.66540	0.11868
43		2016	-0.19920	1.05356	0.44408	-0.01099	0.66866	0.10854
44		2017	-0.01187	0.94984	0.48910	-0.01235	0.67963	0.12731
45		2018	-0.34612	1.06024	0.50588	-0.02784	0.59904	0.13502
46	PRAS	2014	0.24471	1.00333	0.46704	0.00881	0.54847	0.15996
47		2015	0.23991	1.00503	0.52958	0.00420	0.56115	0.18733
48		2016	1.67784	1.00712	0.56592	-0.00169	0.56191	0.13086
49		2017	1.80528	0.95714	0.56141	-0.00209	0.55986	0.14747
50		2018	0.22089	0.82298	0.57927	0.00389	0.59028	0.13574
51	SMSM	2014	0.22116	2.11202	0.34444	0.24092	0.28175	0.24696
52		2015	0.20971	2.39379	0.35127	0.20779	0.32203	0.25258
53		2016	0.23703	2.86025	0.29923	0.22273	0.29194	0.24630
54		2017	0.22931	3.73913	0.25177	0.22731	0.27986	0.26900
55		2018	0.23510	3.94324	0.23237	0.22617	0.26743	0.27071

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

DATA DESKRIPTIF STATISTIK

No	Kode	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Total Kewajiban
1	ASII	2014	5,227,000,000,000	27,352,000,000,000	97,241,000,000,000	73,523,000,000,000	115,705,000,000,000
		2015	4,017,000,000,000	19,630,000,000,000	105,161,000,000,000	76,242,000,000,000	118,902,000,000,000
		2016	3,951,000,000,000	22,253,000,000,000	110,403,000,000,000	89,079,000,000,000	121,949,000,000,000
		2017	6,031,000,000,000	29,196,000,000,000	121,293,000,000,000	98,722,000,000,000	139,317,000,000,000
		2018	7,623,000,000,000	34,995,000,000,000	133,609,000,000,000	116,467,000,000,000	170,348,000,000,000
2	AUTO	2014	151,646,000,000	1,108,055,000,000	5,138,080,000,000	3,857,809,000,000	4,244,369,000,000
		2015	110,895,000,000	433,596,000,000	4,796,770,000,000	3,625,907,000,000	4,195,684,000,000
		2016	165,486,000,000	648,907,000,000	4,903,902,000,000	3,258,146,000,000	4,075,716,000,000
		2017	164,155,000,000	711,936,000,000	5,228,541,000,000	3,041,502,000,000	4,003,233,000,000
		2018	180,762,000,000	861,563,000,000	6,013,683,000,000	4,066,699,000,000	4,626,013,000,000
3	BRAM	2014	73,168,366,488	269,814,583,124	1,354,218,599,686	956,622,974,201	1,604,813,879,153
		2015	79,334,012,221	226,329,639,980	1,263,795,699,966	699,594,667,467	1,348,007,280,150
		2016	120,649,880,571	384,193,392,508	1,394,023,239,051	737,249,171,366	1,216,983,024,164
		2017	131,920,213,920	421,721,724,395	1,442,599,253,202	603,885,391,923	1,082,040,083,098
		2018	113,841,731,771	335,414,819,857	1,341,993,716,336	624,539,018,714	941,222,784,579

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

4	GDYR	2014	24,273,363,546	58,211,641,841	778,538,105,063	824,463,083,459	836,781,583,892
		2015	20,031,740,999	18,658,022,021	719,677,766,033	768,424,934,937	790,153,753,244
		2016	11,275,393,470	31,775,405,558	579,802,245,713	674,213,941,203	700,158,635,194
		2017	7,777,075,459	(3,291,773,697)	718,158,168,790	834,388,091,048	868,807,835,699
		2018	6,471,919,885	12,726,749,145	595,240,709,039	864,041,298,962	886,565,138,342
5	GJTL	2014	124,191,000,000,000	394,059,000,000,000	6,283,252,000,000,000	3,116,223,000,000,000	10,059,605,000,000,000
		2015	18,543,000,000,000	(331,869,000,000,000)	6,602,281,000,000,000	3,713,148,000,000,000	12,115,363,000,000,000
		2016	199,386,000,000,000	825,947,000,000,000	7,517,152,000,000,000	4,343,805,000,000,000	12,849,602,000,000,000
		2017	61,796,000,000,000	106,824,000,000,000	7,168,378,000,000,000	4,397,957,000,000,000	12,501,710,000,000,000
		2018	11,028,000,000,000	(85,585,000,000,000)	8,673,407,000,000,000	5,797,360,000,000,000	13,835,648,000,000,000
6	IMAS	2014	85,982,108,712	18,888,760,812	11,845,370,194,860	11,473,255,532,702	16,744,375,200,010
		2015	205,796,287,059	203,042,152,540	12,192,274,613,320	13,035,531,353,729	18,163,865,982,392
		2016	65,146,241,841	(226,767,299,622)	11,639,697,824,750	12,594,693,691,894	18,923,532,905,726
		2017	181,856,921,861	148,460,616,030	13,207,228,569,571	15,765,338,395,006	22,094,058,955,142
		2018	154,485,841,369	253,260,461,709	16,377,048,870,513	21,333,832,691,448	30,632,253,308,636
7	INDS	2014	39,882,832,261	167,540,182,130	975,954,232,621	335,123,443,360	454,347,526,616
		2015	2,200,387,443	4,134,206,595	992,929,224,058	445,006,853,182	634,889,428,231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

		2016	10,583,748,495	60,140,115,829	981,694,103,645	323,699,362,103	409,208,624,907
		2017	46,701,314,660	160,706,423,689	1,044,177,985,635	203,724,817,070	289,798,419,319
		2018	37,295,885,405	147,982,885,405	1,134,664,034,610	217,729,909,744	288,105,732,114
8	LPIN	2014	1,592,030,756	(2,538,617,709)	84,882,248,726	39,239,103,933	46,315,786,933
		2015	525,764,644	(18,699,419,952)	142,576,406,096	180,556,111,049	207,564,071,081
		2016	22,154,660,456	(86,192,120,269)	187,053,339,566	262,162,231,019	426,243,285,867
		2017	3,171,900,465	195,149,603,918	133,470,797,422	25,635,299,203	36,654,665,747
		2018	2,376,697,675	35,132,528,263	137,578,748,642	17,360,517,147	28,026,041,147
9	MASA	2014	22,125,010,555	27,980,132,129	2,074,120,103,491	1,186,719,764,112	3,098,647,213,134
		2015	1,143,618,759	(331,326,044,557)	1,969,162,653,424	1,532,240,401,385	3,131,433,901,045
		2016	19,806,022,698	(99,425,835,363)	1,878,460,969,631	1,782,969,911,138	3,351,758,295,428
		2017	1,175,851,852	(99,029,903,059)	2,134,215,747,348	2,246,925,565,787	3,968,698,028,206
		2018	117,343,201,803	(339,019,925,462)	2,862,608,170,795	2,699,967,223,813	4,028,697,864,022
10	PRAS	2014	3,674,229,159	15,014,756,768	566,779,211,419	564,899,086,298	601,006,310,349
		2015	2,031,806,129	8,469,139,366	658,889,212,539	655,589,698,468	811,177,918,367
		2016	6,660,900,978	3,969,936,660	687,016,688,458	682,161,682,936	903,464,665,102
		2017	7,232,649,057	4,006,380,783	622,230,971,388	650,095,154,148	865,838,417,894



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan lain-lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	1,802,359,088	8,159,520,050	639,455,076,771	776,997,095,215	947,413,833,530
11	SMSM	2014	119,683,000,000	541,150,000,000	1,133,730,000,000	536,800,000,000	602,558,000,000
		2015	122,410,000,000	583,717,000,000	1,368,558,000,000	571,712,000,000	779,860,000,000
		2016	156,016,000,000	658,208,000,000	1,454,387,000,000	508,482,000,000	674,685,000,000
		2017	165,250,000,000	720,638,000,000	1,570,110,000,000	419,913,000,000	615,157,000,000
		2018	194,731,000,000	828,281,000,000	1,853,782,000,000	470,116,000,000	650,926,000,000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun.

No	Kode	Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih	Aset Tetap	Persediaan
1	ASII	2014	236,029,000,000,000	22,125,000,000,000	41,250,000,000,000	16,986,000,000,000
		2015	245,435,000,000,000	15,613,000,000,000	41,702,000,000,000	18,337,000,000,000
		2016	261,855,000,000,000	18,302,000,000,000	43,237,000,000,000	17,771,000,000,000
		2017	295,646,000,000,000	23,165,000,000,000	48,402,000,000,000	19,504,000,000,000
		2018	344,711,000,000,000	27,372,000,000,000	57,733,000,000,000	26,505,000,000,000
2	AUTO	2014	14,380,926,000,000	956,409,000,000	3,305,968,000,000	1,718,663,000,000
		2015	14,339,110,000,000	322,701,000,000	3,507,217,000,000	1,749,263,000,000
		2016	14,612,274,000,000	483,421,000,000	3,599,815,000,000	1,823,884,000,000
		2017	14,762,309,000,000	547,781,000,000	3,526,867,000,000	2,168,781,000,000
		2018	15,889,648,000,000	680,801,000,000	3,498,912,000,000	2,472,029,000,000
3	BRAM	2014	3,816,205,962,746	196,646,216,636	2,260,230,814,783	656,016,998,479
		2015	3,612,416,501,503	155,639,867,150	2,166,979,745,835	646,484,630,567
		2016	3,664,725,625,259	276,030,915,871	2,063,261,796,839	745,122,376,703
		2017	3,768,989,667,716	304,109,170,784	2,105,484,400,949	758,749,325,337

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk atau cara apapun untuk tujuan komersial.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pengabdian masyarakat, atau untuk tujuan lainnya.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum.

4	GDYR	2018	3,668,928,342,809	239,854,938,015	1,998,287,951,600	667,711,063,190
		2014	1,553,454,975,597	33,938,278,295	718,785,921,896	379,405,367,042
		2015	1,476,927,546,973	(1,373,718,977)	687,849,294,703	325,402,173,905
		2016	1,396,777,782,150	20,500,012,088	738,800,543,705	211,318,760,271
		2017	1,532,007,726,480	(11,068,849,156)	730,580,287,972	234,268,858,791
5	GJTL	2018	1,559,868,259,475	6,254,829,260	785,689,940,211	276,999,171,253
		2014	16,042,897,000,000,000	269,868,000,000,000	7,611,453,000,000,000	2,247,074,000,000,000
		2015	17,509,505,000,000,000	(313,326,000,000,000)	8,733,925,000,000,000	2,112,616,000,000,000
		2016	18,697,779,000,000,000	626,561,000,000,000	9,130,997,000,000,000	2,280,868,000,000,000
		2017	18,191,176,000,000,000	45,028,000,000,000	8,900,168,000,000,000	2,526,513,000,000,000
6	IMAS	2018	19,711,478,000,000,000	(74,557,000,000,000)	9,341,227,000,000,000	3,274,200,000,000,000
		2014	23,471,397,834,920	(67,093,347,900)	4,629,105,006,400	3,366,038,875,959
		2015	24,860,957,839,497	(22,489,430,531)	4,593,403,877,461	2,818,952,958,749
		2016	25,633,342,258,679	(312,881,005,784)	3,864,989,875,127	1,932,266,351,053
		2017				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			31,375,311,299,854	(64,296,811,100)	4,638,599,448,700	2,555,441,043,722	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	40,955,996,273,862	98,774,620,340	7,081,169,075,003	3,719,405,670,574	
	7	INDS	2014	2,282,666,078,493	127,657,349,869	1,247,324,580,729	478,330,720,924
			2015	2,553,928,346,219	1,933,819,152	1,447,374,645,310	538,841,439,260
			2016	2,477,272,502,538	49,556,367,334	1,361,197,258,506	424,025,407,793
			2017	2,434,617,337,849	113,639,539,901	1,238,823,067,843	358,303,759,533
			2018	2,482,337,567,967	110,686,883,366	1,220,184,634,629	359,018,244,966
	8	LPIN	2014	185,595,748,325	(4,130,648,465)	5,536,585,377	53,259,970,197
			2015	324,054,785,283	(18,173,655,308)	69,344,314,572	39,606,789,768
			2016	477,838,306,256	(64,037,459,813)	136,748,543,809	40,987,802,787
			2017	268,116,498,330	191,977,703,453	5,603,518,132	39,845,465,230
			2018	301,596,448,818	32,755,830,588	5,010,991,451	48,251,547,358
	9	MASA	2014	7,738,958,984,467	5,855,121,575	5,186,233,446,385	1,081,416,092,995
			2015	7,407,536,624,357	(332,469,663,316)	4,928,938,139,720	879,090,761,832
			2016	7,547,609,132,943	(82,961,953,665)	5,046,799,905,645	819,240,084,531

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	10	PRAS	2017	8,114,366,804,280	(100,205,754,911)	5,514,782,976,361	1,033,019,465,168
			2018	7,963,721,791,611	(221,676,723,659)	4,770,615,808,312	1,075,261,862,179
			2014	1,286,827,899,805	11,340,527,608	705,792,134,066	205,840,908,489
			2015	1,531,742,052,164	6,437,333,237	859,544,268,456	286,944,128,546
			2016	1,596,466,547,662	(2,690,964,318)	897,063,812,295	208,914,417,489
			2017	1,542,243,721,302	(3,226,268,273)	863,440,136,518	227,427,522,708
			2018	1,635,543,021,515	6,357,160,962	965,431,762,828	222,002,585,822
		11	SMSM	2014	1,749,395,000,000	421,467,000,000	432,027,000,000
				2015	2,220,108,000,000	461,307,000,000	560,755,000,000
				2016	2,254,740,000,000	502,192,000,000	555,341,000,000
				2017	2,443,341,000,000	555,388,000,000	657,257,000,000
				2018	2,801,203,000,000	633,550,000,000	758,315,000,000



1. Analisis Data Secara Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Pajak Penghasilan	55	525764644	199386000000000	8090100472209.27	32207841688556.992
Laba Sebelum Pajak	55	-331869000000000	825947000000000	19125684433480.2	132632727583851.440
Aktiva Lancar	55	84882248726	8673407000000001	671654475100039.	2114523484348088.00
Kewajiban Lancar	55	17360517147	5797360000000000	398900035699439.	1266450405961983.00
Total Kewajiban	55	28026041147	13835648000000000	113079963838869	3576083915222381.00
Total Aset	55	185595748325	19711478000000000	167008117094723	5235240044157476.00
Laba Bersih	55	-313326000000000	626561000000000	12116312495096.5	102329417629000.670
Aset Tetap	55	5010991451	9341227000000000	800843105500220.	2541505073933243.00
Persediaan	55	39606789768	3274200000000000	228745155047330.	732104514378134.200
Valid N (listwise)	55				

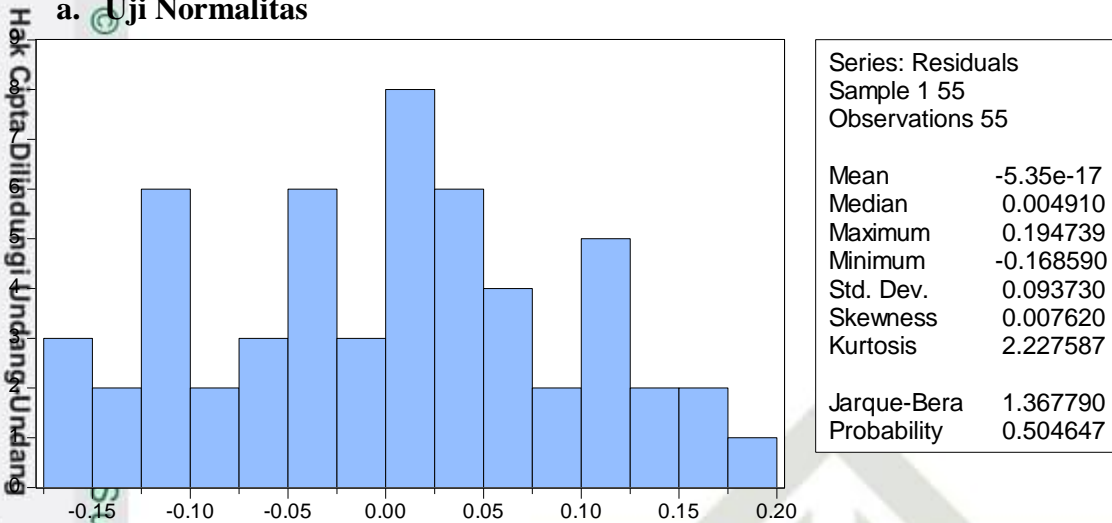
2. Analisis Variabel Secara Statistik Deskriptif

	ETR	CR	DER	ROA	CINT	INVINT
Mean	0.326185	1.854825	0.446335	0.050435	0.388612	0.153917
Median	0.237031	1.379305	0.467045	0.020004	0.473898	0.146913
Maximum	4.552025	7.924807	0.892024	0.716023	0.679632	0.286968
Minimum	-2.362579	0.688903	0.092926	-0.134015	0.016615	0.065971
Std. Dev.	0.803660	1.387737	0.192983	0.116568	0.191929	0.055645
Skewness	2.205729	2.340467	0.080617	3.653753	-0.258463	0.545632
Kurtosis	17.27324	9.050169	2.181314	20.69962	1.727117	2.736174
Jarque-Bera	511.4688	134.0984	1.595558	840.2994	4.325393	2.888553
Probability	0.000000	0.000000	0.450328	0.000000	0.115015	0.235917
Sum	17.94018	102.0154	24.54841	2.773914	21.37367	8.465442
Sum Sq. Dev.	34.87695	103.9940	2.011088	0.733753	1.989176	0.167201
Observations	55	55	55	55	55	55



3. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 10/06/19 Time: 14:51
 Sample: 1 55
 Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.006546	37.18431	NA
CR	0.000140	5.223065	2.033351
DER	0.009918	12.95939	2.101436
ROA	0.022424	2.023496	1.699465
CINT	0.006824	8.010906	1.419442
INVINT	0.079107	12.31516	1.424431

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.589943	Prob. F(5,49)	0.0372
Obs*R-squared	11.49698	Prob. Chi-Square(5)	0.0424
Scaled explained SS	9.346303	Prob. Chi-Square(5)	0.0960

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 10/06/19 Time: 14:52

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014997	0.041433	0.361953	0.7189
CR	0.008138	0.006067	1.341454	0.1860
DER	0.088657	0.051002	1.738308	0.0884
ROA	-0.128766	0.076688	-1.679095	0.0995
CINT	0.036863	0.042305	0.871356	0.3878
INVINT	-0.019077	0.144039	-0.132445	0.8952

R-squared	0.209036	Mean dependent var	0.075931
Adjusted R-squared	0.128325	S.D. dependent var	0.053972
S.E. of regression	0.050390	Akaike info criterion	-3.035373
Sum squared resid	0.124419	Schwarz criterion	-2.816391
Log likelihood	89.47276	Hannan-Quinn criter.	-2.950691
F-statistic	2.589943	Durbin-Watson stat	1.561531
Prob(F-statistic)	0.037172		

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.338577	Prob. F(2,47)	0.7145
Obs*R-squared	0.781160	Prob. Chi-Square(2)	0.6767

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/06/19 Time: 14:53

Sample: 1 55

Included observations: 55

Excluded observations: 0

Resample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012514	0.091995	0.136029	0.8924
CR	-0.000903	0.012516	-0.072142	0.9428
DER	-0.016667	0.111552	-0.149414	0.8819
ROA	-0.024952	0.171193	-0.145751	0.8847
CINT	-0.003274	0.089465	-0.036591	0.9710
INVINT	-0.005536	0.286112	-0.019348	0.9846
RESID(-1)	-0.078578	0.172550	-0.455391	0.6509
RESID(-2)	0.089709	0.149819	0.598779	0.5522
R-squared	0.014203	Mean dependent var	-5.35E-17	
Adjusted R-squared	-0.132618	S.D. dependent var	0.093730	
S.E. of regression	0.099751	Akaike info criterion	-1.638552	
Sum squared resid	0.467664	Schwarz criterion	-1.346576	
Log likelihood	53.06018	Hannan-Quinn criter.	-1.525643	
F-statistic	0.096736	Durbin-Watson stat	1.983206	
Prob(F-statistic)	0.998277			



4. Uji Pemilihan Model

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.085334	(10,39)	0.0055
Cross-section Chi-square	32.055992	10	0.0004

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ETR?
Method: Panel Least Squares
Date: 10/06/19 Time: 14:35
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.215886	0.080905	-2.668396	0.0103
CR?	0.031714	0.011847	2.677044	0.0101
DER?	0.505078	0.099591	5.071548	0.0000
ROA?	-0.174582	0.149746	-1.165849	0.2493
CINT?	0.277307	0.082608	3.356921	0.0015
INVINT?	0.764616	0.281260	2.718537	0.0090
R-squared	0.566545	Mean dependent var		0.293843
Adjusted R-squared	0.522315	S.D. dependent var		0.142365
S.E. of regression	0.098395	Akaike info criterion		-1.696975
Sum squared resid	0.474402	Schwarz criterion		-1.477993
Log likelihood	52.66680	Hannan-Quinn criter.		-1.612293
F-statistic	12.80904	Durbin-Watson stat		1.986756
Prob(F-statistic)	0.000000			



b. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
cross-section random	26.472911	5	0.0001

WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	0.053755	0.031714	0.000131	0.0540
DER?	0.730296	0.505078	0.009561	0.0213
ROA?	0.080688	-0.174582	0.005128	0.0004
CINT?	0.676457	0.277307	0.012908	0.0004
INVINT?	1.086730	0.764616	0.089672	0.2821

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 10/06/19 Time: 14:36

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.586446	0.105438	-5.562021	0.0000
CR?	0.053755	0.015142	3.549995	0.0010
DER?	0.730296	0.128522	5.682270	0.0000
ROA?	0.080688	0.144423	0.558689	0.5796
CINT?	0.676457	0.133023	5.085278	0.0000
INVINT?	1.086730	0.381003	2.852288	0.0069

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.757997	Mean dependent var	0.293843
Adjusted R-squared	0.664918	S.D. dependent var	0.142365
S.E. of regression	0.082410	Akaike info criterion	-1.916174
Sum squared resid	0.264865	Schwarz criterion	-1.332223
Log likelihood	68.69480	Hannan-Quinn criter.	-1.690356
F-statistic	8.143650	Durbin-Watson stat	2.730558
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Uji Langrange Multiplier

a. Common Effect

Dependent Variable: ETR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/06/19 Time: 14:35
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.215886	0.080905	-2.668396	0.0103
CR?	0.031714	0.011847	2.677044	0.0101
DER?	0.505078	0.099591	5.071548	0.0000
ROA?	-0.174582	0.149746	-1.165849	0.2493
CINT?	0.277307	0.082608	3.356921	0.0015
INVINT?	0.764616	0.281260	2.718537	0.0090
R-squared	0.566545	Mean dependent var		0.293843
Adjusted R-squared	0.522315	S.D. dependent var		0.142365
S.E. of regression	0.098395	Akaike info criterion		-1.696975
Sum squared resid	0.474402	Schwarz criterion		-1.477993
Log likelihood	52.66680	Hannan-Quinn criter.		-1.612293
F-statistic	12.80904	Durbin-Watson stat		1.986756
Prob(F-statistic)	0.000000			



b. Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/06/19 Time: 14:35

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.586446	0.105438	-5.562021	0.0000
CR?	0.053755	0.015142	3.549995	0.0010
DER?	0.730296	0.128522	5.682270	0.0000
ROA?	0.080688	0.144423	0.558689	0.5796
CINT?	0.676457	0.133023	5.085278	0.0000
INVINT?	1.086730	0.381003	2.852288	0.0069

Fixed Effects (Cross)

_ASII--C	0.169009
_AUTO--C	0.207972
_BRAM--C	-0.039126
_GDYR--C	-0.008281
_GJTL--C	-0.099139
_IMAS--C	0.071719
_INDS--C	-0.036660
_LPIN--C	-0.014220
_MASA--C	-0.117126
_PRAS--C	-0.076450
_SMSM--C	-0.057698

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.757997	Mean dependent var	0.293843
Adjusted R-squared	0.664918	S.D. dependent var	0.142365
S.E. of regression	0.082410	Akaike info criterion	-1.916174
Sum squared resid	0.264865	Schwarz criterion	-1.332223
Log likelihood	68.69480	Hannan-Quinn criter.	-1.690356
F-statistic	8.143650	Durbin-Watson stat	2.730558
Prob(F-statistic)	0.000000		



c. Random Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/06/19 Time: 14:35

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 55

Wu and Arellano estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.215886	0.067761	-3.186000	0.0025
CR?	0.031714	0.009922	3.196326	0.0024
DER?	0.505078	0.083411	6.055306	0.0000
ROA?	-0.174582	0.125418	-1.391996	0.1702
CINT?	0.277307	0.069187	4.008083	0.0002
INVINT?	0.764616	0.235566	3.245868	0.0021
Random Effects (Cross)				
_ASII--C	0.000000			
_AUTO--C	0.000000			
_BRAM--C	0.000000			
_GDYR--C	0.000000			
_GJTL--C	0.000000			
_IMAS--C	0.000000			
_INDS--C	0.000000			
_LPIN--C	0.000000			
_MASA--C	0.000000			
_PRAS--C	0.000000			
_SMSM--C	0.000000			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		0.082410	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.566545	Mean dependent var		0.293843
Adjusted R-squared	0.522315	S.D. dependent var		0.142365
S.E. of regression	0.098395	Sum squared resid		0.474402
F-statistic	12.80904	Durbin-Watson stat		1.986756
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.566545	Mean dependent var		0.293843
Sum squared resid	0.474402	Durbin-Watson stat		1.986756

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.